

HUBUNGAN PARTISIPASI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X DI SMAN 5 PADANG

Fitri Rahmadani¹, Gusmaweti², dan Nawir Muhar²

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: fitriahmadani12@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to know the participation of parents with biology learning outcomes and correlation of various indicators of parents participation with biology learning outcomes of 10th grade students at SMAN 5 Padang. One factor could affect the results studied the biological students are external factor including parents participation. This research is descriptive with 334 students of 10th grade in 2nd semester 2013/2014 at SMAN 5 Padang as population and 80 students as sample, the sample collection in random sampling that 25% of each class. Variables of this research are parents participation as variable X and learning outcomes as variable Y. Primary data (parents participation) is obtained using poll and secondary data in from of biology learning outcomes of students from the result of their 1st daily exam. The data could be analyzed using correlation Product Moment formula. The result show parent participation is high that 43,75%. Meanwhile students get very good result of biology learning that 11,25%. From whole correlation coefficient calculation is obtained $r = 0,519$. For indicator correlation coefficient how parents educate is obtained $r = 0,468$, $r = 0,509$ for relation between family members, $r = 0,496$ for the home atmosphere, $r = 0,345$ for family economic and $r = 0,452$ for cultural background, next calculation of determinant coefficient show that correlation parents participation with biology learning outcomes is 26,93%. Based on hipotesis is obtained $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$. We can conclude that degree of correlation parents participation with biology learning outcomes of 10th grade students at SMAN 5 Padang is 95% ($\alpha = 0,05$).

Keywords: *correlation, participation, and learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang baik dari segi pengetahuan, mental dan spiritual. Seperti yang tertuang dalam UU RI No 20. Tahun 2003 dalam Syah (2012:1) bahwa pendidikan didefenisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut (George dalam Lestari 2012:3) keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Sedangkan menurut Lestari (2012:121), keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua merupakan salah satu anggota

dari keluarga, orang tua ini hendaknya mampu memberikan contoh yang baik terhadap pendidikan anaknya. Partisipasi orang tua penting terhadap pendidikan anak sesuai dengan pendapat (Ali dalam Mailia fitri 2013:2) yang menyatakan bahwa “ partisipasi yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berfikir”.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru biologi kelas X di SMAN 5 Padang pada tanggal 2 Januari 2014 menyatakan bahwa jumlah siswa kelas X SMAN 5 Padang sekitar 334 orang siswa yang terdiri dari 10 kelas, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi orang tua terhadap anaknya. Dari hasil observasi juga didapatkan data jumlah siswa dan nilai rata-rata MID semester 1 seperti Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah siswa dan nilai rata-rata biologi pada ujian MID semester 1 kelas X SMAN 5 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
1	X.1	33	55,75
2	X.2	33	50,81
3	X.3	33	34,78
4	X.4	32	56,50
5	X.5	33	66,27

6	X.6	32	67,59
7	X.7	33	43,36
8	X.8	33	55,57
9	X.9	33	43,36
10	X.10	39	21,00
Jumlah		334	494,99
Nilai rata-rata			49,499

Sumber: *Daftar nilai Guru Biologi siswa kelas X SMAN 5 Padang, semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata MID semester 1 siswa kelas X SMAN 5 Padang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mata pelajaran biologi kelas X di SMAN 5 Padang KKM nya adalah 80. Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMAN 5 Padang**”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahuipartisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN 5 Padang.
2. Mengetahui hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN5 Padang.
3. Mengetahui hubungan berbagai indikator partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMAN 5 Padang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Padang khususnya kelas X pada semester II Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 5 Padang yang terdaftar dalam semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Terdiri dari 10 kelas dengan jumlah siswa 334 siswa. Sampel diambil sebanyak 25% dari populasi, pengambilan sampel diambil secara acak atau *random sampling* disetiap kelas yang dijadikan sampel.

Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan dua buah instrument yaitu berupa angket dan hasil belajar biologi.

1. Angket atau Kuisioner.

Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:134) “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

2. Hasil Belajar Biologi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca hasil belajar biologi ulangan harian (UH) semester genap tahun ajaran 2013/2014 dan mengisikannya ke dalam format hasil belajar biologi siswa yang penulis buat.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mengadakan kuisioner atau angket yang telah disediakan kesemua siswa kelas X SMAN 5 Padang yang dijadikan sebagai sampel.

Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua terhadap hasil belajar biologi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. dengan menggunakan rumus koefisien *r* product moment (Nurgiyantoro dalam Sukiman 2012:169) dengan bantuan SPSS :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi yang dicari
X = jumlah skor item
Y = jumlah skor total
N = jumlah responden
XY = jumlah produk dari *X* dan *Y*
Nilai *r* tidak lebih dari harga (-1 ≤ *r* ≤ +1). Apabila nilai *r* = -1 maka korelasinya negatif sempurna, *r* = 0 maka tidak ada korelasi dan *r* = 1 berarti korelasinya sangat kuat.

Kemudian untuk persentase sejauh mana pengaruh variabel bebas *X* terhadap variabel terikat *Y*, maka digunakan koefisien determinan (*Kp*) yang dapat dinyatakan dengan persamaan :

$$Kp = r^2 \times 100 \%$$

Analisis terakhir yaitu uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis yang

diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus t, Sudjana (2005:380) yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel
Selanjutnya kriteria yang digunakan yaitu koefisien korelasi berarti jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan $dk = n-2$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hipotesis H_1 diterima H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 yang di terima H_1 ditolak.

HASIL PENELITIAN

1. Variabel partisipasi orang tua

Angket partisipasi orang tua ini terdiri dari 50 pertanyaan angket. Alternatif jawaban diberi skor 1-4 dengan hasil skor tertinggi 200 (yakni hasil perkalian antara skor 4 dengan banyaknya jumlah pernyataan 50 buah) dan skor terendah 50 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 50 buah). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Orang Tua

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	50 – 99	Rendah	1	1,25 %
2	100 – 149	Sedang	44	55%
3	150 – 200	Tinggi	35	43,75 %
Jumlah			80	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua yang termasuk kategori tinggi terdiri dari 35 orang siswa atau sebanyak 43,75% pada kategori sedang terdiri dari 44 orang siswa atau sebanyak 55% sedangkan pada kategori rendah 1 orang siswa atau 1,25%

2. Varabel Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dengan melihat nilai ulangan harian 1 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014

Tabel.12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Jumlah (%)		Interval Skor	Kriteria
	Jumlah	%		
1	0	0%	0-20	Sangat Kurang
2	9	11,25%	21-40	Kurang
3	28	35%	41-60	Cukup
4	34	42,5%	61-80	Baik
5	9	11,25%	81-100	Sangat Baik
Jml	80	100%		

Berdasarkan tabel diatas siswa yang mempunyai rentangan nilai dari 81-100 sebanyak 9 orang siswa (11,25%) dikategori sangat baik, sedangkan siswa yang mempunyai rentangan nilai dari 61-80 sebanyak 34 orang (42,5%) dikategorikan baik, kemudian siswa yang mempunyai rentangan nilai dari 41-60 sebanyak 28 orang (35%)

dikategorikan cukup, siswa yang mempunyai rentangan nilai dari 21-40 sebanyak 9 orang (11,25%) dikategorikan kurang, dan siswa yang mempunyai rentangan nilai dari 0-21 tidak ada.

Hasil Analisa Data

1. Hasil Uji Coba Angket

Uji coba angket pada penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Padang pada kelas yang setara yaitu kelas X dengan jumlah 20 orang siswa lampiran 3

2. Hasil Analisis Uji Coba Angket

.Dari hasil yang didapat, angket yang diujikan pada kelas X SMAN 5 Padang memiliki kriteria yang sangat baik. Item angket yang digunakan dalam uji coba dapat dipakai semua untuk penelitian karena dapat dimengerti semuanya oleh siswa.

3. Hasil Reliabelitas Angket

Angket diuji cobakan pada siswa yang sama yaitu kelas X SMAN 5 Padang. Kemudian data yang diperoleh dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha oleh Arikunto dengan bantuan SPSS 16,0. Dari hasil rumus tersebut diperoleh hasil sebesar 0,945 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

4. Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada tabel 13.berikut ini

Tabel.13. Hasil Pengujian Normalitas Angket Partisipasi Orang Tua dengan Hasil Belajar

Varibel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Altha	Kesimpulan
Partisipasi Orang Tua	0,348	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,590	0,05	Normal

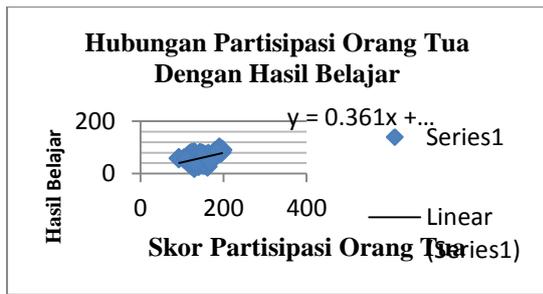
Pada tabel 8 diatas terlihat seluruh variabel penelitian yang dilakukan pengujian kembali telah berdistribusi secara normal, karena masing–masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas 0,05.

5. Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel partisipasi orang tua dan variabel hasil belajar siswa.

Hasil perhitungan kolerasi antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar diperoleh t_{hitung} besar dari t_{tabel} artinya terdapat korelasi positif pada taraf uji 0,05 dengan nilai korelasi atau $r = 0,519$.

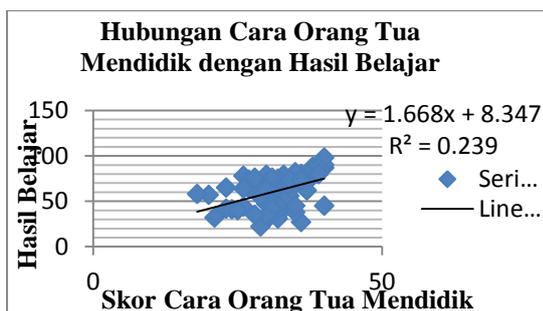
Secara keseluruhan untuk hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9: Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Hasil Belajar

Secara keseluruhan berdasarkan gambar 9 di atas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa $r^2 = 0,259$ pada persamaan linear $y = 0.361x + 7.594$ ini berarti semakin tinggi skor partisipasi orang tua maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat.

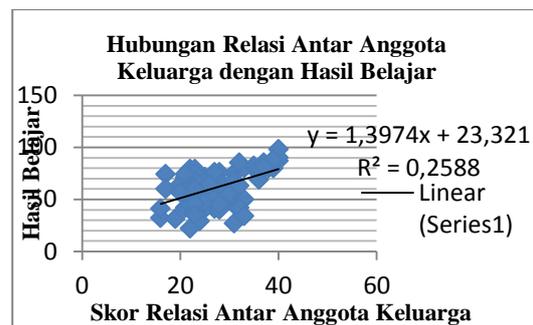
Hubungan berbagai indikator yaitu cara orang tua mendidik atau pengertian orang tua dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 10



Gambar 9: Hubungan Cara Orang Tua Mendidik dengan Hasil Belajar Berdasarkan gambar 10 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara cara orang tua mendidik dengan hasil belajar biologi

siswa dengan $r^2 = 0,239$ pada persamaan linear $y = 1.668x + 8.347$ ini berarti semakin tinggi skor cara orang tua mendidik maka hasil belajar biologi yang diperoleh siswa akan tinggi juga.

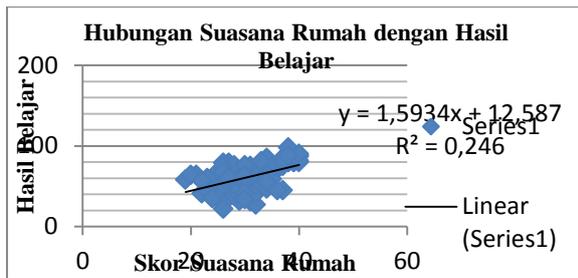
Hubungan indikator relasi antar anggota keluarga dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11: Hubungan Relasi Antar Anggota Keluarga dengan Hasil Belajar

Berdasarkan gambar 11 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara relasi antar anggota keluarga dengan hasil belajar biologi siswa $r^2 = 0,258$ pada persamaan linear $y = 1.397x + 23.32$ ini berarti semakin tinggi skor relasi antar anggota keluarga maka hasil belajar biologi yang diperoleh siswa akan meningkat.

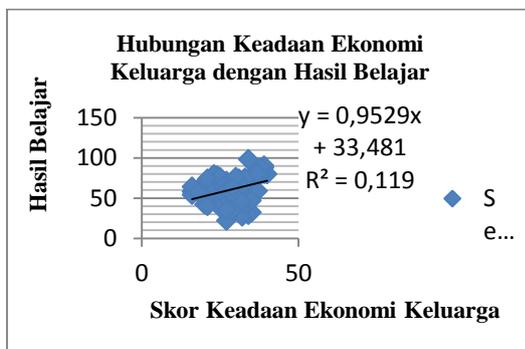
Hubungan indikator suasana rumah dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12: Hubungan Suasana Rumah dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan gambar 12 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara suasana rumah dengan hasil belajar biologi siswa $r^2 = 0,246$ pada persamaan linear $y = 1.593x + 12.58$ ini bearti semakin tinggi skor suasana rumah maka hasil belajar biologi yang diperoleh siswa akan tinggi juga.

Hubungan indikator keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar

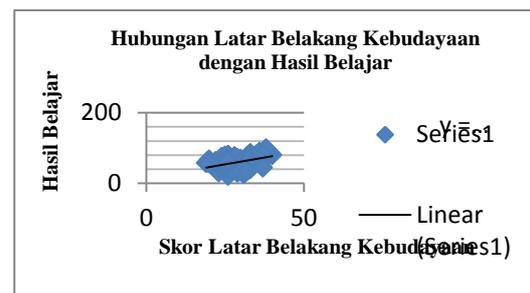


Gambar 13: Hubungan Keadaan Ekonomi Keluarga dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan gambar 13 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar biologi siswa $r^2 = 0,119$ pada persamaan linear $y =$

$0.952x + 33.48$ ini bearti semakin tinggi skor keadaan ekonomi anggota keluarga maka hasil belajar biologi yang diperoleh siswa akan semakin membaik.

Hubungan indikator latar belakang kebudayaan dengan hasil belajar dapat di lihat pada gambar 14.



Gambar 14: Hubungan Latar Belakang Kebudayaan dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan gambar 14 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara latar belakang kebudayaan dengan hasil belajar biologi siswa $r^2 = 0.204$ pada persamaan linear $y = 1.525x + 16.11$ ini bearti semakin tinggi skor latar belakang kebudayaan maka hasil belajar biologi yang diperoleh siswa akan semakin meningkat.

6. Koefisien Determinan

Dari hasil analisis diperoleh nilai K_p sebesar 26,93% (Lampiran 19). Jadi hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi terdapat hubungan positif.

7. Hasil Uji Hipotesis

untuk mengetahui apakah koefisien korelasi bearti atau tidak. Dari perhitungan

didapat nilai $t_{hitung} = 5,36245$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), didapat $t_{tabel} = 1,990063$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, Hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang berarti antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi kelas X di SMAN 5 Padang pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). (Lampiran 20).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan diperoleh gambaran tentang partisipasi orang tua dan hubungannya dengan hasil belajar biologi yang dimiliki oleh siswa kelas X di SMAN 5 Padang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara variabel partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X SMAN 5 Padang pada mata pelajaran biologi, hal ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi secara keseluruhan dengan nilai $r = 0,519$ hubungan antara kedua variabel dikategorikan cukup, artinya semakin berpartisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anaknya maka hasil belajar anak akan meningkat. Begitu juga

penelitian yang dilakukan oleh Mailia (2013) bahwa terdapat hubungan yang berarti antara partisipasi orang tua dengan prestasi belajar biologi siswa kelas VII SMPN 12 Padang pada taraf 95% ($\alpha = 0,05$).

Kemudian dilihat dari hubungan setiap indikator diantaranya hubungan cara orang tua mendidik atau pengertian orang tua dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif dengan nilai korelasi 0,478 artinya hubungan antara cara orang tua mendidik atau pengertian orang tua dengan hasil belajar dikategorikan cukup, selanjutnya hubungan relasi antar anggota keluarga dengan hasil belajar biologi terdapat hubungan yang positif dengan nilai korelasi 0,509 ini berarti bahwa hubungan relasi antar anggota keluarga dengan hasil belajar berkorelasi cukup, kemudian hubungan suasana rumah dengan hasil belajar juga terdapat hubungan yang positif dengan nilai korelasi 0,496 ini berarti bahwa hubungan suasana rumah dengan hasil belajar berkorelasi cukup, selanjutnya hubungan keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar biologi terdapat hubungan yang positif dengan nilai korelasi 0,345 ini berarti hubungan keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar berkorelasi rendah, dan hubungan latar belakang

kebudayaan dengan hasil belajar biologi terdapat hubungan yang positif dengan nilai korelasi 0,452 ini berarti bahwa hubungan latar belakang kebudayaan dengan hasil belajar berkorelasi cukup. Dengan demikian siswa yang mempunyai partisipasi orang tua yang baik, akan mempunyai hasil belajar yang baik juga. Sesuai dengan pendapat Sutjipto dalam Slameto (2010 : 61) menyatakan bahwa keluarga adalah pendidikan pertama dan utama. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studynya.

Dalam penelitian ini partisipasi orang tua dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Sedangkan untuk hasil belajar dikelompokkan menjadi lima kategori

yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Sesuai pendapat Sukiman (2012:175) 0,00 – 0,20 kategori sangat rendah, 0,20 – 0,39 kategori rendah, 0,40 – 0,59 kategori cukup, 0,60 – 0,79 kategori tinggi dan 0,80 – 1,00 kategori sangat tinggi. Selanjutnya menurut Sudjana (2005:47) kategori hasil belajar sangat kurang 0-20, kategori kurang 21-40, kategori cukup 41-60, kategori baik 61-80, dan kategori sangat baik 81-100.

Pada lampiran 8 dapat dilihat distribusi skor partisipasi orang tua kisaran 93 sampai 197 dan hasil belajar kisaran 22 sampai 98, semakin tinggi partisipasi orang tua semakin tinggi hasil belajar dan sebaliknya.

Dari 80 orang siswa yang menjadi sampel, ternyata masih ada nilai siswa yang mencapai KKM, dan ada juga siswa yang mencapai nilai dibawah KKM. Jika diinterpretasikan dengan teori sebelumnya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah partisipasi dari orang tua terhadap anaknya. Ternyata dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan siswa dikarenakan adanya partisipasi orang tua dalam menunjang keberhasilan anaknya. Hal ini dapat dilihat dengan sumbangan partisipasi orang tua dengan hasil belajar anaknya sebesar 26,93%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada umumnya orang tua siswa ikut berpartisipasi terhadap pendidikan anaknya. 35 atau 43,75% anak yang mendapatkan partisipasi tinggi dari orang tuanya, 44 atau 55% anak yang mendapatkan partisipasi sedang dari orang tuanya, dan 1 atau 1,25% anak yang mendapatkan partisipasi kurang dari orang tuanya. Ini membuktikan partisipasi orang tua sangat tinggi. Kemudian hasil belajar siswa yang termasuk pada kategori sangat baik terdiri dari 9 siswa atau sebanyak 11,25%, pada kategori baik sebanyak 34 siswa atau 42,5%, pada kategori cukup sebanyak 28 siswa atau 35%, pada kategori kurang 9 siswa atau 11,25% dan sangat kurang sebesar 0%.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara partisipasi orang tua dengan hasil belajar siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien korelasi $r = 0,519$.
3. Selanjutnya dari setiap indikator juga terdapat hubungan yang berarti antara cara orang tua mendidik atau pengertian orang tua dengan hasil belajar siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien

korelasi $r = 0,478$, selanjutnya antara relasi antar anggota keluarga dengan hasil belajar biologi siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien korelasi $r = 0,509$, kemudian antara suasana rumah dengan hasil belajar biologi siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien korelasi $r = 0,496$, kemudian antara keadaan ekonomi keluarga dengan hasil belajar biologi siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien korelasi $r = 0,345$, dan yang terakhir yaitu antara latar belakang kebudayaan dengan hasil belajar biologi siswa $\alpha = 0,05$ dengan persamaan koefisien korelasi $r = 0,452$. Sehingga besarnya hubungan partisipasi orang tua dengan hasil belajar biologi siswa dengan koefisien determinasi sebesar 26,93%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Mailia. 2013. "Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP N 12 Padang Tahun 2012/2013". *Skripsi*. FKIP Universitas Bung Hatta

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukiman. 2011. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani

Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

